

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan perlu adanya inovasi dan terobosan baru dalam upaya peningkatan peranan proses yang inovatif, kreatif, efektif dan memuaskan bagi peserta didik. Untuk itu salah satu yang berperan penting dalam memegang tanggung jawab besar agar tercapainya suatu tujuan pendidikan dan pembelajaran adalah guru. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Sehingga berhasilnya tujuan pendidikan dan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, antara lain bagaimana system satuan kurikulum pendidikan, dan bagaimana peranan guru dalam mengatur pembelajaran.

Salah satu penunjang guru dalam proses pembelajaran adalah media yang akurat, kreativitas guru dalam pengembangan materi pembelajaran dan memilih media yang sesuai dan menarik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru, dan khususnya untuk guru sekolah dasar, haruslah mampu melakukannya dalam mata pelajaran apapun, contohnya pada mata pelajaran IPA, guru haruslah bisa se kreatif mungkin menyiapkan media yang menarik dan sesuai dengan konsep IPA, mengingat pelajaran yang satu ini banyak materi yang berhubungan dengan alam, sehingga guru haruslah memiliki kreativitas yang bisa menciptakan media semenarik mungkin.

Pada dasarnya pengertian kreatifitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Dari situlah sehingga dapat diartikan bahwa guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka

membina dan mendidik anak didik dengan baik. Seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, kepemimpinan serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Selanjutnya Herman (1999:6), mengemukakan bahwa kreatifitas sebagai proses dari kemampuan berpikir manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menghubungkan fakta, bahasan, informasi, benda, atau sesuatu keadaan.

Kemp dan Dayton (dalam Martinis, 2007:178), mengatakan bahwa manfaat media dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan media penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, dengan media proses pembelajaran jadi lebih menarik dan proses belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu media sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran karena berfungsi untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat membantu siswa belajar secara optimal dan memudahkan guru menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil obeservasi pada tanggal 13 Desember 2016 di SDN 7 Kabila Kabupaten Bone Bolango, bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sederhana pada siswa belumlah maksimal, hal ini karena belum maksimalnya hasil guru itu sendiri untuk menggunakan media, meskipun guru sudah berkreativitas namun pada kenyataannya, ide kreatif itu belum mampu menarik minat siswa, sehingga siswa hanya malas-malasan mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Menyikapi hal itu, disinilah kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk bisa menggunakan media sederhana yang menarik minat anak didik, sehingga proses belajar-mengajar akan lebih menarik dan apa yang diharapkan bisa tercapai melalui tahap demi tahap. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji uraian permasalahan ini melalui penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul : “Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Sederhana Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 7 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sederhana pada mata pelajaran IPA di SDN7 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sederhana pada mata pelajaran IPA di SDN.7 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya kreativitas guru dalam menggunakan media sederhana, dan dapat menambah wawasan tentang bagaimana menggunakan media sederhana dalam pembelajaran untuk jenjang pendidikan sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan dalam pengembangan teori apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ranah pengembangan media sederhana bagi sekolah dasar.
- 2) Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran dalam hal penggunaan media sederhana.
- 3) Bagi Sekolah, meningkatkan dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA.
- 4) Bagi Siswa, diharapkan siswa mampu memahami materi menggunakan media serta sebagai motivasi belajar siswa.